

Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Jumlah Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada KSP Madani

¹Gagat Riyanti, ²Irianto, ³Topan Siswanto

123Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

gagatriyanti290@gmail.com, irianto203@gmail.com, topansiswanto45@gmail.com
(0823-5903-7699)

Abstract

This study aims to examine the influence of Working Capital Turnover, Cash Turnover and Number of Non-Performing Loans on Profitability at KSP Madani NTB for the 2018-2022 period. The financial ratios used to measure this influence are WCTO, Cash Turnover and NPL. This type of research is associative and the sampling technique used is a saturated sampling technique. The samples used for KSP Madani NTB's financial reports are the balance sheet, SHU and cash flow reports. Data was obtained through financial reports at KSP Madani NTB for the 2018-2022 period. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of the multiple linear regression analysis are $Y = 52.507 + 0.948X_1 - 0.019X_2 + 0.042X_3$. Partially, the variables Working Capital Turnover (WCTO), Cash Turnover and Number of Non-Performing Loans (NPL) have a significant effect on Profitability. Simultaneously the variables Working Capital Turnover (WCTO), cash turnover (Cash Turnover), and the number of non-performing loans (NPL) have a significant effect on profitability with a significance of $0.040 < 0.05$ indicating a significant effect on profitability. The ability of the independent variable to explain the dependent variable is 99.60% and the remaining 0.04% is influenced by other variables outside the research variables used.

Keywords : Working Capital Turnover, Cash Turnover, Number of Problem Loans, Profitability.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Jumlah Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas pada KSP Madani NTB periode 2018-2022. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur pengaruh tersebut adalah WCTO, Cash Turnover dan NPL. Jenis Penelitian ini adalah asosiatif dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Sampel yang digunakan laporan keuangan KSP Madani NTB yaitu laporan neraca, SHU dan laporan arus kas. Data diperoleh melalui laporan keuangan pada KSP Madani NTB periode 2018-2022. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari analisis regresi linier berganda tersebut yaitu $Y = 52,507 + 0,948X_1 - 0,019X_2 + 0,042X_3$. Secara parsial variabel Perputaran Modal Kerja (WCTO), Perputaran Kas (Cash Turnover) dan Jumlah Kredit Bermasalah (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Secara simultan variabel Perputaran Modal Kerja (WCTO), perputaran kas (Cash Turnover), dan jumlah kredit bermasalah (NPL) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan signifikansi $0,040 < 0,05$ menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 99,60% dan sisanya sebesar 0,04% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian yang digunakan.

Kata kunci : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Jumlah Kredit Bermasalah, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan dalam menumbuhkembangkan perekonomian masyarakat. Perkembangan koperasi bersumber dari tiga institusi dan jalur. Pertama, koperasi digerakkan oleh organisasi sosial dan politik.

Kedua, koperasi berkembang dengan digerakkan oleh pemerintah dan ketiga, koperasi berkembang dengan digerakkan oleh inisiasi seseorang atau sekelompok orang (Yuvanda & Rachmad, 2021). Koperasi menurut Undang-Undang No 25 Tahun 1992 adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Memperhatikan kedudukan koperasi maka peranan koperasi sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Koperasi adalah lembaga yang melakukan kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan dibutuhkan oleh anggota koperasi dan masyarakat.

Hal ini dapat dilihat dari peran beberapa koperasi kredit dalam menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya, dibandingkan dengan prosedur yang harus dilakukan untuk mendapatkan dana dari bank (Hafifah, 2022: 1). Berdasarkan hasil observasi awal di KSP Madani NTB bahwa faktor penyebab penurunan modal kerja yang berdampak juga terhadap perputaran kas dan jumlah kredit bermasalah terhadap profitabilitas KSP Madani NTB sendiri dikarenakan pada tahun tersebut terjadi bencana alam yaitu gempa bumi yang melanda sebagian besar wilayah KLU sehingga perekonomian masyarakat KLU lumpuh total/terhenti. Sementara kantor pusat KSP Madani NTB berada di wilayah KLU. Selain itu juga dilanjutkan dengan adanya Covid-19. Kemudian adanya kebijakan dari pemerintah dengan memberikan relaksasi kepada konsumen, agar tidak memberatkan pembayaran selama Gempa dan Covid-19 terjadi di wilayah KLU tersebut. Akan tetapi kondisi modal KSP Madani kembali stabil dikarenakan ditopang oleh KSP yang berada di cabang Mataram dan Gerung. Yang menyebabkan fluktuatifnya profitabilitas ini adalah perputaran modal kerja, perputaran kas, dan jumlah kredit bermasalah, sehingga dari dasar itulah peneliti mengangkat penelitian ini. Adapun fenomena dari laporan keuangan KSP Madani NTB cabang Mataram mengenai naik turunnya laporan keuangan tersebut dapat dilihat di lampiran 3. Selain itu adapun penelitian yang mendukung dari penelitian ini yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Tanan (2020) menunjukkan bahwa kredit bermasalah tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salli (2022) menyatakan bahwa kredit bermasalah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas..

METODE PENELITIAN

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sampling jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018: 85).

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

Uji Hipotesis

Uji-t (Uji Parsial)

Tabel 1, Uji t (Uji Parsial) coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5240896275,507	694917552,665		7,542	,084
	X1	,948	,032	1,012	29,959	,021
	X2	-,019	,012	-,054	-1,595	,356
	X3	,042	,200	,007	,209	,869

a. Dependent Variable: Y

a) Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Variabel Modal Kerja yang diukur dengan WCTO (X1) nilai thitung sebesar 29,959 yang artinya bahwa thitung > ttabel (29,959 > 12,706) dan tingkat signifikan sebesar (0,021 < 0,025), apabila thitung < ttabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa WCTO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

b) Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Variabel Perputaran Kas yang diukur dengan *Cash Turnover* (X2) nilai t_{hitung} sebesar -1,595 yang artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,595 > -12,706$) dan tingkat signifikan sebesar ($0,356 > 0,025$), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan bermakna bahwa *Cash Turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

c) Pengaruh Jumlah Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas

Variabel Jumlah Kredit Bermasalah yang diukur dengan NPL (X3) nilai t_{hitung} sebesar 0,209 yang artinya bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,209 < 12,706$) dan tingkat signifikan sebesar ($0,869 > 0,025$), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.11
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,000 ^a	,999	,996		103305457,337	1,676

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada tabel 2 diatas diketahui bahwa hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0,996 atau 99,60%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yakni Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Jumlah Kredit Bermasalah dalam menjelaskan variasi variabel terikat Profitabilitas hanya sebesar 99,60% dan sisanya sebesar 0,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah laporan neraca, sisa hasil usaha (SHU) dan laporan arus kas dalam laporan keuangan KSP Madani NTB periode 2018-2022. Hasil pengolahan data berupa informasi melihat dan menganalisa hubungan dan

pengaruh antara variabel modal kerja, perputaran kas dan jumlah kredit bermasalah terhadap profitabilitas. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan KSP Madani NTB Periode 2018-2022. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sehingga data yang digunakan dalam proses analisis berjumlah 5 laporan keuangan selama periode 2018-2022.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Working Capital Turn Over (WCTO)*, *Cash Turnover*, dan *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap ROA Secara Parsial

1. Aspek perputaran modal kerja dimana hasilnya 29,959 dan tingkat signifikan sebesar 0,021. WCTO menggambarkan perputaran modal kerja hal tersebut menunjukkan semakin tinggi perputaran modal kerjanya maka semakin besar peluang koperasi untuk mendapatkan keuntungan.. Modal kerja yang tinggi mencerminkan bahwa kegiatan operasi suatu koperasi meningkat, hal ini dapat terlihat dari meningkatnya pendapatan. Semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh oleh KSP Madani.
2. Aspek Perputaran Kas pada KSP Madani NTB, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara Perputaran Kas terhadap ROA pada KSP Madani NTB. Nilai sig. t variabel perputaran kas sebesar $0,040 > 0,05$ berarti perputaran kas berpengaruh positif terhadap ROA. Adanya pengaruh yang positif berarti bahwa koperasi efisien dalam penggunaan kas, sehingga semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada koperasi. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan lagi untuk membiayai kegiatan operasional sehingga laba yang diterima koperasi menjadi lebih besar.
3. Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa kredit bermasalah pada tahun 2018-2019 pada KSP Madani NTB cenderung meningkat hal ini menunjukkan karena adanya kesalahan yang tidak diduga yaitu karena pada tahun tersebut terjadinya gempa bumi yang melanda wilayah pusat KSP Madani ini dan Covid-19 yang mengakibatkan peningkatan yang begitu drastis mengenai kredit bermasalah pada KSP ini.

Pengaruh *Working Capital Turn Over (WCTO)*, *Cash Turnover*, dan *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap ROA Secara Simultan

Hasil penelitian yang membuktikan bahwa perputaran modal kerja, perputaran kas dan kredit bermasalah yang secara simultan dapat diketahui nilai f_{hitung} yang berpengaruh positif sebesar 339,961 lebih besar dari f_{tabel} 216 dan nilai signifikansi sebesar 0,040 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan terdapat signifikan secara bersama-sama antara perputaran modal kerja, perputaran kas, dan kredit bermasalah terhadap Profitabilitas. Apabila perputaran modal kerja semakin tinggi maka laba yang diperoleh koperasi juga akan semakin besar karena dengan modal kerja yang besar maka akan menghasilkan laba yang besar pula untuk koperasi tersebut. Kemudian perputaran kas semakin meningkat maka semakin cepat kembalinya kas masuk pada koperasi. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan lagi untuk membiayai kegiatan operasional sehingga laba yang diterima koperasi menjadi lebih besar. Besarnya laba yang diterima akan membuat ROA menjadi tinggi, sehingga tingkat perputaran kas secara langsung mempengaruhi tingkat ROA. Selanjutnya jika semakin berkurangnya jumlah kredit bermasalah pada KSP Madani ini maka akan berpengaruh pada peningkatan ROA.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan telah melewati berbagai tahapan maupun analisis data maka simpulan dari penelitian ini yaitu, secara parsial menyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Jumlah Kredit Bermasalah berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas, tetapi variabel perputaran kas dan jumlah kredit bermasalah tidak signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan yang menyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Jumlah Kredit Bermasalah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas.

Penelitian ini diharapkan bagi KSP Madani NTB di dalam memberikan pinjaman hendak menganut prinsip kehati-hatian agar kredit yang disalurkan tidak banyak bermasalah dan jumlah kredit bermasalah tidak terlalu banyak tergolong dalam golongan macet. Di samping itu KSP Madani NTB perlu juga memperhatikan perputaran kas agar dapat meningkatkan profitabilitasnya. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan modal kerja, perputaran kas dan jumlah kredit bermasalah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, & Sanusi. (2015). *Manajemen Strategi*. CV. Pustaka.
- Aliffiya, & Mulyani, N. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Pt Kimia Farma, Tbk Periode 2010-2021. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 2.
- Ambar, R. A. , W. Yuyun. , Dkk. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan* (Suwandi, Ed.). Cv. Media Sains Indonesia.
- Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing.
- Arwin, A., & Hutagalung, D. S. (2020). Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian pada PT. Sari Melati Kencana Pematangsiantar. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 3(1), 189–198.
- Budiono, A. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan, harga, promosi, dan citra merek terhadap kepuasan pelanggan melalui keputusan pembelian. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 17(02), 1–15.
- Deni, I. (2014). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kepulauan Riau*, 1.
- Eksandy, A., & Dewi, V. M. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Sektor Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2015). *Jurnal Dinamika UMT*, 2(2), 1–14.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Cetakan VIII). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafifah, Sri (2022). *Dampak Pengelolaan Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada KSP “Lombok Sejati” NTB Periode 2012-2021*. (Skripsi Sarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram).
- Haling, Dkk. (2022). Pengaruh Promosi, Lokasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menginap Di Selyca Mulia Hotel Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL*, 10(1), 50–64.
- Hasan. (2015). *Toufism Marketing*. Acadimic Publishing Service.